

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif kasus dengan menerapkan metode analisis deskriptif kuantitatif yang memiliki arti suatu metode yang dapat menjawab dan memecahkan dari rumusan masalah yang akan diteliti sesuai pertanyaan terhadap variabel independent yang berjumlah satu atau lebih. Variabel independent merupakan variable yang berdiri sendiri dan bersifat tidak terikat (Sugiyono,2011). Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang berdasarkan penjelasan kasus yang didukung dengan perhitungan dan pengolahan lalu direkapitulasi serta dianalisa sehingga dapat menghasilkan suatu pemecahan masalah dan kesimpulan.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek yang akan diteliti ialah PT. Garuda Indonesia dimana akan mendeskripsikan dan menganalisa terkait kinerja keuangan melalui perhitungan sesuai dengan rumus dan metode yang ada dan memecahkan masalah yang terjadi secara nyata.

3.2.1 Sumber Data

Data yang diperoleh untuk penelitian ialah data laporan keuangan dalam satu periode tahun 2020 melalui bursa efek Indonesia (BEI). Jenis data yang diperoleh merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah diolah oleh pihak pengumpul data primer melalui beberapa sumber yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini (Campbell et al., 2010)

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Suatu obyek penelitian yang bisa menjadi perhatian atau pengamatan dalam penelitian lalu dari obyek tersebut bisa menghasilkan suatu kesimpulan (Suharsimi,2015). Fungsi dari variabel adalah sebagai alat dan metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data dengan benar dan untuk menganalisis data penelitian. Selain itu juga dapat digunakan dalam hipotesis penelitian.

Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran/Indikator
Altman Z-Score	Metode yang mengidentifikasi rasio-rasio keuangan menghasilkan dalam memprediksi perusahaan yang memiliki potensi bangkrut maupun tidak	<ul style="list-style-type: none">• Modal Kerja dibagi Total asset• EBIT dibagi dengan total asset• Laba sebelum pajak (EBT) dibagi dengan Total asset• Nilai ekuitas dibagi dengan Nilai total utang
Springate	Rasio yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang dapat dibuktikan melalui laporan keuangan.	<ul style="list-style-type: none">• Modal Kerja dibagi Total asset• Laba sebelum bunga dan pajak dibagi total asset• Laba sebelum pajak dibagi

		<p>dengan hutang lancar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjualan dibagi dengan total asset
Grover	<p>Metode yang merupakan turunan dari metode Altman Z-score yang ditemukan oleh S. Grover dalam menghitung dan memberikan nilai terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Modal Kerja dibagi Total asset • EBIT dibagi dengan total asset • Laba (rugi) dibagi total asset atau perhitungan ROA
Zmijewski	<p>Metode yang ditemukan oleh Zmijewski dalam menghitung dan penilaian terhadap kondisi <i>financial distress</i> pada perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • ROA • Debt Ratio • Current Ratio

Table a.1 Variabel, operasionalisasi dan pengukuran

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang sudah memiliki kategori dan klasifikasi- klasifikasi yang bersumber dari dokumen, jurnal penelitian, media massa (berita), internet dan lain sebagainya (Campbell et al., 2010). Metode dokumentasi di penelitian ini merupakan profil perusahaan dan laporan keuangan PT. Garuda Indonesia yang bersumber di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tertulis dalam bentuk buku, laporan dan peneliti mendapatkan data yang sudah jadi kemudian dikumpulkan oleh pihak lain atau peneliti dengan variasi metode secara komersi maupun non komersial (Yuliani,2018)

3.5 Prosedur Analisis

Prosedur yang dilakukan pada tahap pertama ialah mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada kasus yang diteliti kemudian mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Garuda Indonesia periode 2018-2020 yang diperoleh di bursa efek Indonesia (BEI) melalui website idx.co.id. Penghitungan pembuktian financial distress menggunakan empat metode diantaranya Altman Z-score, Springate, Zmijewski dan Grover. Dalam keempat metode ini memiliki koefisien persamaan dan indikator yang berbeda.

3.5.1 Menghitung Rasio Keuangan Model Prediksi *Financial Distress*

1. Menghitung rasio keuangan metode Altman

- Modal Kerja Terhadap total asset (WCTA)

$$X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total aset}}$$

Laba ditahan terhadap total asset

$$X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

Earn Before Interest Tax (EBIT) terhadap total asset

$$X_3 = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total aset}}$$

Nilai Ekuitas terhadap nilai total liabilitas

$$X_4 = \frac{\text{Nilai ekuitas}}{\text{Total liabilitas}}$$

2. Menghitung prediksi potensi kebangkrutan metode Grover

- Modal Kerja Terhadap total aset (WCTA)

$$X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total aset}}$$

- *Earn Before Interest Tax* (EBIT) terhadap total aset

$$X_2 = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total aset}}$$

- Laba bersih setelah pajak terhadap liabilitas lancar

$$X_3 = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

- Penjualan terhadap total aset

$$X_4$$

3. Menghitung *financial distress* metode Springate

- Modal kerja terhadap Total aset (WCTA)

$$X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total aset}}$$

- Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap total aset

$$X_2 = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total aset}}$$

- Laba sebelum pajak terhadap liabilitas lancar

$$X_3 = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{liabilitas lancar}}$$

4. Menghitung potensi *financial distress* metode Zmijewski

- Laba bersih setelah pajak terhadap total aset (ROA)

$$X_1 = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

- Total liabilitas terhadap total aset

$$X_2 = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total aset}}$$

- Aset lancar terhadap liabilitas

$$X_3 = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas}}$$

3.5.2 Menghitung Dengan Metode *Financial Distress*

1. Metode Altman Z-score

$$Z = 6,56 \times A + 3,26 \times B + 6,72 \times C + 1,05 \times D$$

Terdapat 3 indikator dalam menentukan potensi *financial distress* pada metode ini. Jika dalam perhitungan menghasilkan nilai lebih dari 2,60, maka perusahaan dapat dikategorikan tidak memiliki potensi financial dan masuk pada zona hijau, Selanjutnya, apabila hasilnya bernilai 1,10 – 2,60 perusahaan masuk kategori zona abu-abu (*grey zone*) atau tidak dapat memastikan perusahaan berpotensi kebangkrutan atau tidak. Namun, jika hasil perhitungan bernilai kurang dari 1,10, maka perusahaan berada di zona merah atau perusahaan dinyatakan bangkrut.

2. Metode Grover

$$G = 1,650 X^1 + 3,404 X^3 + 0,016 ROA + 0,057$$

Dalam perhitungan menggunakan metode ini, perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan apabila bernilai kurang atau sama dengan -0,02 ($Z(G) \leq -0,02$). Sebaliknya, jika nilai perhitungan menghasilkan lebih atau sama dengan 0,01 ($Z(G) \geq 0,01$), maka perusahaan tidak berpotensi kebangkrutan.

3. Metode Springate

$$S = 1,03X_1 + 3,07 X_2 + 0,66X_3 + 0,4X_4$$

Metode ini memiliki nilai *cut off* sebesar 0,862 sebagai dasar untuk mengklasifikasi kondisi perusahaan memiliki potensi kebangkrutan atau tidak. Dalam hasil perhitungan metode ini, apabila memperoleh nilai $S < 0,862$ maka perusahaan diperkirakan berpotensi *financial distress*. Namun hal itu berbanding terbalik jika hasilnya $S > 0,862$, maka perusahaan dipastikan dalam keadaan sehat atau tidak memiliki potensi *financial distress*.

4. Metode Zmijewski

$$Z = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 + 0,004X_3$$

Metode ini sama seperti metode lainnya yang memiliki kriteria dalam mengklasifikasi kondisi perusahaan. Apabila nilai yang diperoleh lebih dari nol (0), perusahaan diklasifikasikan memiliki potensi kebangkrutan. Sebaliknya, apabila dalam perhitungan menghasilkan nilai kurang dari nol (0), maka perusahaan dapat dikategorikan tidak berpotensi kebangkrutan atau dalam keadaan sehat.